

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Provinsi Banten.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu manajer yang bekerja di perusahaan manufaktur di Provinsi Banten. Penelitian ini memilih jenis perusahaan manufaktur sebagai objek penelitiannya, karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang relatif besar dan juga memiliki proses produksi yang beragam mulai dari pengelolaan bahan mentah menjadi barang setengah jadi sampai barang jadi yang siap pakai.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini, yaitu manajer yang bekerja pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten. Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau sampel yang sengaja diambil dari populasi yang ada berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu :

- a. Responden harus merupakan manajer level menengah dengan nama jabatan setara dengan manajer HRD, manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, manajer SDM.

- b. Responden harus bekerja pada perusahaan yang menggunakan mekanisme anggaran sebagai perangkat perencanaan dan pengendalian.
- c. Responden harus bekerja pada perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas atau Perseroan Terbuka.
- d. Manajer yang memiliki masa jabatan organisasi minimal satu tahun dan berpendidikan minimal S1, agar sudah memahami mengenai mekanisme anggaran dan sudah mampu mengukur kinerjanya.

### **C. Data Penelitian**

#### **1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu manajer yang terlibat langsung dalam penyusunan anggaran perusahaan manufaktur di Provinsi Banten. Berdasarkan jawaban yang terdapat dalam dalam kuisisioner akan diperoleh data yang menggambarkan sikap dan keterlibatan responden selama menyelesaikan masalah tersebut. Kuesioner berisi tentang Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan segi masalah yang diteliti, teknik dan alat yang digunakan untuk penelitian, serta tempat dan waktu penelitian, penelitian ini menggunakan dua metode pengambilan data yaitu:

1. *Library Research*, yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data dari literature yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan berupa teori-teori yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data ini diperoleh melalui jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, atau skripsi terdahulu, dengan maksud untuk melengkapi data primer yang ada di lapangan.
2. *Field Research*, yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara personal (*Personally Administered Questionnaires*). Langkah yang diambil untuk mengantisipasi rendahnya tingkat respon (respon rate) di masa pandemic dikarenakan adanya covid-19 adalah dengan cara mengantar langsung dan menyerahkan kuisisioner tersebut kepada manajer tingkat menengah untuk di isi dan juga menghubungi kembali manajer atau karyawan melalui telepon guna memastikan bahwa kuisisioner yang diantar telah diisi oleh manajer, setelah itu dikumpulkan kembali dengan menjemputnya langsung. Dalam penelitian ini, kuisisioner ini disebarkan kepada setiap manajer perusahaan manufaktur di Provinsi Banten yang terjun langsung dalam partisipasi penyusunan anggaran perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian dengan menekankan pada pengujian data. Pada penelitian ini digunakan lima point skala likert yang digunakan sebagai alat ukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2014).

Berikut ini keterangan skala likert yang digunakan:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

| No. | Alternatif          | Jawaban | Skor |
|-----|---------------------|---------|------|
| 1.  | Sangat Tidak Setuju | (STS)   | 1    |
| 2.  | Tidak Setuju        | (TS)    | 2    |
| 3.  | Netral              | (N)     | 3    |
| 4.  | Setuju              | (S)     | 4    |
| 5.  | Sangat Setuju       | (SS)    | 5    |

## **E. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel**

### **a. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi dalam penyusunan anggaran, yang mengukur seberapa jauh karyawan terlibat dalam penyusunan anggaran, pengaruh yang dirasakannya dan peran karyawan dalam proses penyusunan anggaran serta pencapaian target anggaran.

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial yaitu variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi dan motivasi.

#### b. Operasional Variabel

**Tabel 3.2**

#### **Variabel Operasional**

| <b>Variabel</b>           | <b>Definisi</b>   | <b>Indikator</b>   | <b>Skala</b> |
|---------------------------|---|--|--------------|
| Kinerja Manajerial (Y)    | Kinerja manajerial adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu (Moh Pabundu Tika, 2016).<br>Sumber indikator (Wibowo, 2011). | 1. Perencanaan<br>2. Investigasi<br>3. Pengkoordinasian<br>4. Evaluasi<br>5. Pengawasan<br>6. Pengaturan Staff<br>7. Negosiasi<br>8. Perwakilan                                    | Ordinal      |
| Partisipasi Anggaran (X1) | Partisipasi anggaran merupakan proses dimana individu-individu terlibat langsung didalamnya dan mempunyai pengaruh pada penyusunan target anggaran yang kinerjanya akan dievaluasi dan  | 1. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran<br>2. Alasan revisi anggaran<br>3. Kerelaan dalam memberikan pendapat<br>4. Frekuensi saran dalam anggaran<br>5. Banyaknya pengaruh yang | Ordinal      |

|                          |  |   |         |
|--------------------------|--|---|---------|
|                          | kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian target anggaran mereka (Eka Yuda, 2013).<br>Sumber indikator (Lubis, 2019).  | diberikan<br>6. Pentingnya kontribusi   |         |
| Komitmen Organisasi (X2) | Komitmen organisasi merupakan tingkat sejauhmana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi itu (Putri, 2013).<br>Sumber Indikator (Kholipah, 2019). | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha untuk membuat organisasi menjadi sukses.</li> <li>2. Kebanggaan bekerja pada organisasi, kesediaan untuk menerima semua jenis pekerjaan demi organisasi.</li> <li>3. Kesamaan nilai individu dengan nilai organisasi.</li> <li>4. Kebanggaan menjadi bagian dari organisasi, organisasi menginspirasi dalam pelaksanaan tugas.</li> <li>5. Senang atas pilihan bekerja pada organisasi tersebut, anggapan bahwa organisasinya merupakan organisasi yang terbaik.</li> <li>6. Perhatian terhadap kelangsungan organisasi.</li> </ol> | Ordinal |
| Motivasi (X3)            | Motivasi merupakan faktor yang mendorong individu baik berasal dari dalam dirinya maupun pengaruh  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesungguhan dan keseriusan dalam menyelesaikan pekerjaan.</li> <li>2. Tanggung jawab</li> </ol>   | Ordinal |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | <p>dari luar untuk melakukan suatu usaha atau kegiatan dengan segala bentuk keterampilan, keahlian, tenaga serta waktunya sebagai wujud tanggungjawab dan kewajibannya sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi (Giusti <i>et al.</i>, 2018).<br/>Sumber indikator (Sari, 2015).</p> | <p>terhadap diri sendiri, atasan, dan sesama anggota.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kebutuhan akan prestasi dan hasil kerja yang baik.</li> <li>4. ketabahan, keuletan dan kejujuran dalam bekerja.</li> <li>5. Kekhawatiran apabila mengalami kegagalan.</li> </ol> |  |
|--|--|--|--|

Sumber : dari berbagai sumber (2021).

## F. Metode Analisis Data Statistik

Analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam menyederhanakan data yang dikumpulkan dari penelitian agar data yang telah dikumpulkan dapat diubah kedalam bentuk yang lebih mudah ditafsirkan.

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

## 2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan meliputi uji reliabilitas dan uji validitas dengan software Partial Least Square (PLS). Uji reliabilitas dimaksud untuk mengukur internal consistency suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji Composite Reliability  $\geq 0,70$  (Ghozali, 2014).

## 3. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai square root of average variance extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Apabila nilai akar kuadrat dari AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk lainnya dalam model maka masing-masing indikator pernyataan adalah valid (Ghozali, 2014).

## 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur internal consistency suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu (konsisten atau stabil dari waktu ke waktu). Suatu data dikatakan reliabel jika composite reliability lebih besar dari 0,7 (Ghozali, 2014).



## **G. Alat Pengujian Hipotesis**

### **1. *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui PLS**

Pengumpulan data yang dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan Software Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian (variance). Menurut Ghazali (2014:31) PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori, sedangkan PLS lebih bersifat predictive model.

PLS merupakan metode analisis yang *Powerfull Word* (1985) dalam Ghazali (2014) karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya, data tidak harus terdistribusi normal, sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian karena akan menjadi unidentified model.

Model persamaan struktural merupakan persamaan teknik analisis multivariate yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antar variabel yang kompleks baik recursive maupun nonrecursive untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang keseluruhan model.

Tidak seperti model *multivariate* biasa (analisis faktor regresi berganda) SEM dapat menguji bersama-sama yaitu:

- a) Model structural adalah hubungan antara konstruk independen dan dependen.
- b) Model measurement adalah hubungan (nilai loading) antara indikator dengan konstruk (variabel laten).

Digabungkannya pengujian model struktural dengan model pengukuran tersebut memungkinkan untuk:

- a) Menguji kesalahan pengukuran (measurement error) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari SEM.
- b) Melakukan analisis faktor bersamaan dengan pengujian hipotesis dalam analisis dengan menggunakan PLS ada 2 hal yang dilakukan yaitu:
  - 1) Menilai Inner Model atau Structural Model
  - 2) Menilai Outer Model atau Measurement Model

## **2. Menilai Outer Model dan Measurement Model**

Terdapat tiga kriteria untuk menilai outer model yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability. Convergent validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Namun, menurut Chin (1998) dalam Ghazali (2014:39) untuk penelitian tahap awal dari

pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

*Discriminant Validity* dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *Cross Loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok tersebut lebih baik daripada ukuran blok lainnya.

Metode lain untuk menilai *Discriminant Validity* adalah membandingkan nilai *Root Of Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *Discriminant Validity* yang baik. Fornell dan Larcker (1981) dalam Ghozali (2014).

### **3. Menilai Inner Model dan Structural Model**

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square Test untuk Predictive Relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural, Ghozali (2014). Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten

independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.

Dimana  $R^2$  *included* dan  $R^2$  *excluded* adalah *R-square* dari variabel laten dependen ketika *predictor variabel laten* digunakan atau dikeluarkan di dalam persamaan struktural. Disamping melihat *R-square*, model PLS juga direvaluasi dengan melihat *Q-Square Predictive Relevance* untuk model konstruk. *Q-Square Predictive Relevance* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-Square predictive relevance* lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan nilai *Q-Square predictive relevance* kurang dari 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* Ghozali (2014).

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Ketentuan penerimaan atau penolakan uji hipotesis adalah:

Bila  $T\text{-statistik} > T\text{-tabel} (1,96) = \text{Hipotesis diterima}$

Bila  $T\text{-statistik} < T\text{-tabel} (1,96) = \text{Hipotesis ditolak}$

Sedangkan untuk hubungan langsung dan tidak langsung dilakukan analisis jalur (*Path Analysis*) untuk mengetahui apakah variabel terikat memediasi antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan

membandingkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesisnya adalah:

Bila pengaruh langsung  $>$  pengaruh tidak langsung = Ditolak

Bila pengaruh langsung  $<$  pengaruh tidak langsung = Diterima